



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN "*PHONETIC SYMBOL*" MELALUI
APLIKASI TFLAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PRONUNCIATION MAHASISWA TADRIS BAHASA
INGGRIS ANGKATAN 2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan bahasa Inggris (S.Pd)
Oleh:

FITRA RESKI AMALIA

NIM. 170110028

Pembimbing

1. Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Fitra Reski Amalia

NIM: 170110028

Program Studi: Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain
3. kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 06 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Fitra Reski amalia

NIM : 170110028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektifitas Penggunaan "*Phonetic Symbol*" melalui Aplikasi Tflat dalam Meningkatkan Kemampuan *Pronunciation* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020 yang ditulis oleh Fitra Reski Amalia Nomor Induk Mahasiswa 170110028, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 31 Juli 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.../.../2021)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.../.../2021)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji I	(.../.../2021)
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.../.../2021)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.../.../2021)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.../.../2021)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Fitra Reski Amalia. *Efektifitas Penggunaan "Phonetic Symbol" Melalui Aplikasi Tflat Dalam Meningkatkan Kemampuan Pronunciation Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk: Menguji penggunaan *Phonetic Symbol* melalui aplikasi TFLAT dapat meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2020. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun Populasi dan Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Instituti Agama Islam prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020. Adapun metode pengumpulan data yaitu Observasi dan tes. Sedangkan analisis datanya yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji *N-gain* dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bisa disimpulkan bahwa pembelajaran fonetik simbol dengan menggunakan aplikasi TFLAT untuk mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 efektif, menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi pada uji t yakni untuk bisa diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai uji t pada $-3,430 < 0,05$.

Kata Kunci: *phonetic symbol, pronunciation, Aplikasi TFLAT*

ABSTRACT

Fitra Reski Amalia. The Effectiveness of Using the "Phonetic Symbol" Through the Tflat Application in Improving the Pronunciation Ability of the Students of the English Education Study Program, Class of 2020. Thesis. Sinjai: English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020. This study aimed to: test the use of Phonetic Symbols through the TFLAT application to improve the pronunciation of students of the English Education Study Program Class of 2020, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training . This research included in experimental research using a quantitative approach. The population and sample of this research were students of English Education Study Program Class of 2020. The data collection methods were observation and tests. While the data analysis was Validity Test, Reliability Test, Normality Test, N-gain Test and Hypothesis Testing. From the results found, it could be concluded that the learning of symbol phonetics using the TFLAT application for students in English Education Study Program Class of 2020 was effective, indicating that the results of the significance test on the t test were $-3,430 < 0.05$. Furthermore, it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: phonetic symbol, pronunciation, TFLAT application

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Teristimewa kedua Orang Tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku rektor IAI Muhammadiyah Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., dan Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Sudirman P, S.Pd.,M.Pd, Selaku Pembimbing I dan Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd, Selaku Pembimbing II.

6. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Kepada seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai telah membantu kelancaran akademik.
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Teman-teman dan adik-adik Program Studi Bahasa Inggris yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 6 Juli 2021



Fitra Reski Amalia
NIM. 170110028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan	35
C. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Dan Desain Penelitian	40
B. Prosedur Penelitian.....	42
C. Definisi Variabel	44
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	46
E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	47
F. Takhnik Pengumpulan Data.....	48
G. Instrumen Penelitian	50
H. Tekhnik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Fonetik dari Vokal Murni.....	17
Tabel 2.2 Simbol Fonetik dari Konsonan	19
Tabel 2.3 Contoh kata penekanan.	28
Tabel 2.4 Contoh Irama dalam bahasa Inggris.....	29
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-test post-test Design	42
Tabel 3.2 Uraian Kegiatan Waktu Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai Realibilitas Butir soal	53
Tabel 3.4 Klasifikasi Uji Normalitas data	55
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat N-Gain.....	56
Tabel 3.6 Tabel pengambilan keputusan Ttabel	58
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020	65
Tabel 4.2 Hasil Pretest Mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020	68
Tabel 4.3 Hasil Post test Mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas untuk Pre Test dan Post Test.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji reabilitas untuk pretest.....	72
Tabel 4.6 Hasil pengambilan keputusan Nilai Reabilitas	

<i>Pre-test</i>	74
Tabel 4.7 Hasil Uji reabilitas untuk <i>post-test</i>	74
Tabel 4.8 Hasil pengambilan keputusan Nilai Reabilitas	
<i>Post Test</i>	76
Tabel 4.9 Uji Normalitas <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov</i> untuk <i>pretest</i>	77
Tabel 4.10 Uji Normalitas <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov post-test</i>	77
Tabel 4.11 Jumlah Nilai Pre Test Dan Post Test	78
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Dengan Uji <i>t</i>	79
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aspek Penilaian Skill Pronunciaton Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian dari ketiga cabang fonetik.....	10
Gambar 2.2 Alat bicara	10
Gambar 2.3 Tampilan awal dari aplikasi TFLAT	24
Gambar 2.4 Tampilan awal dari aplikasi TFLAT	24
Gambar 2.5 Tampilan dalam simbol fonetik dalam aplikasi TFLAT.....	25
Gambar 3.1 Proses penelitian desain pre-eksperimen	43
Gambar 3.2 Hubungan antara variable independen- Dependen	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai macam interaksi yang digunakan oleh manusia didalam kehidupannya, yaitu interaksi melalui su ara maupun interaksi melalui isyarat dan itu sudah menjadi kebutuhan dan menjadi alat komunikasi agar yang disampaikan diterima dengan baik oleh lawan bicara dan ini yang disebut bahasa. Bahasa adalah salah satu instrumen khusus yang digunakan oleh manusia ketika menyampaikan sebuah pesan yang berupa tanda,yaitu suara maupun isyarat. Manusia sudah bisa melakukan komunikasi ketika manusia sudah lahir di bumi ini. Bahasa juga berfungsi sebagai penanda bahwa warga yang bertempat di negara tersebut contohnya, sebagai warganegara Indonesia mempunyai bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia dan Indonesia memiliki suku berbeda serta memiliki bahasa daerah yang beragam. Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama (Amriani, 2020).

Bahasa adalah susunan gambar suara yang disampaikan oleh wacana manusia yang memungkinkan individu dari daerah setempat untuk berbicara satu sama lain. Pemahaman bahasa dibagi menjadi dua bagian: pertama, suara yang disampaikan oleh perangkat wacana, dan kedua, kepentingan atau signifikansi yang dikemukakan dalam aliran suara itu sendiri. Suara adalah getaran yang memperkuat kerangka pendengaran kita. Kedua, ada makna, yang menyinggung substansi aliran suara yang menyebabkan kita bereaksi terhadap apa yang kita dengar. Aliran bunyi selanjutnya disebut sebagai aliran ujaran (Arsyad, 2017).

Aliran ujaran memiliki keterkaitan dengan kemampuan pengucapan, Pengucapan adalah salah satu bagian bahasa Inggris yang paling banyak berkomunikasi dengan orang lain karena ada perbedaan antara simbol dan suaranya. Saat berkomunikasi dengan orang lain, seseorang tidak hanya harus memiliki kosakata yang baik tetapi juga pengucapan yang baik. Karena itu, penting untuk mengajarkan pelafalan. Sebagaimana Harmer dalam Devi menyatakan bagi semua orang ini, mengetahui masalah pengucapan akan sangat bermanfaat tidak hanya untuk produksi mereka sendiri tetapi juga untuk pemahaman

mereka sendiri tentang bahasa Inggris lisan (Mulatsih, 2018).

Hampir seluruh jenjang pendidikan ditemukan beberapa tantangan dalam pengajaran pelafalan (*pronunciation*) tantangan tersebut dikarenakan kata dalam bahasa Inggris umumnya jauh berbeda dengan pelafalannya selain itu mahasiswa tidak mampu mengartikulasikan suara bahasa baru, atau dipengaruhi oleh bahasa ibunya dan itu menjadi bahasa keseharian dari mahasiswa tersebut karena kurangnya kebiasaan untuk belajar bahasa asing. Salah satu penyebab kesalahan dari pelafalan atau *pronunciation* tersebut kurangnya pengenalan dari simbol-simbol dasar dari *pronunciation*, baik itu vokal maupun konsonan atau disebut dengan *phonetic symbol* yang sudah tersusun oleh IPA (*International Phonetic Alphabet*). IPA (*International Phonetic Alphabet*) Dalam bahasa Inggris, tidak ada hubungan satu-ke-satu antara sistem penulisan dan sistem pengucapan. Alfabet bahasa Inggris memiliki 26 huruf tetapi dalam bahasa Inggris Standar British) ada sekitar 44 suara ucapan. Seperangkat simbol fonetik yang disebut Alfabet Fonetik Internasional (IPA) digunakan untuk mewakili suara dasar bahasa lisan (Nasution & Tanjung, 2019).

Oleh karena itu, peneliti memperkenalkan mahasiswa alternatif yang sangat mudah untuk mempelajari lebih dalam perbaikan pengucapan atau pun pelafalan dalam bahasa Inggris. Di zaman ini sudah menjadi *trend* di kalangan masyarakat umum tentang penggunaan Android atau disebut *smartphone*.

Dengan *smartphone* pengguna bisa menginstal aplikasi melalui *play store* dan kemudian mencari Aplikasi yang bernama *TFLAT English pronunciation*.

TFLAT adalah salah satu aplikasi untuk mencari tahu unik tentang TFLAT adalah salah satu aplikasi untuk pembelajaran yang luar biasa tentang perbaikan pengucapan dalam bahasa Inggris yaitu dengan mengenal simbol-simbol fonetik secara *offline* dan dapat diinstal secara gratis. Fungsi dan kegunaan aplikasi TFLAT yaitu sebagai aplikasi untuk mempermudah mahasiswa mengenal simbol-simbol dari fonetik. Bukan hanya simbol dari fonetik aplikasi ini juga memperkenalkan pelafalan yang ingin mahasiswa pelajari dengan dilengkapi berbagai fitur yang menarik. Tampilan awal dari aplikasi ini ada berbagaimacam penekanan yaitu *short vowel*, *long vowels*, *double vowel*, *voiced consonants*, *voiceless consonants*, dan *other consonants* atau konsonan lainnya. Ketika mahasiswa membuka salah satu dari simbol

ini sudah ada cara-cara bagaimana cara mengucapkan kata dan sudah tersedia beberapa kata yang ingin diucapkan dari aplikasi ini, mahasiswa bisa mendengar dahulu kata tersebut lalu mengucapkan dari beberapa kata yang tersedia, mahasiswa juga bisa merekam suara ketika sudah mengucapkan kata tersebut kemudian mendapat *point* sesuai dengan yang diucapkan misalnya ketika siswa mengucapkan dengan benar, mahasiswa akan mendapat bintang lima. Aplikasi ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi, terkait pelafalan mahasiswa yang dituangkan dalam berbagai fitur, yakni *Reading* artinya mahasiswa dapat menulis kata yang sudah ditampilkan oleh aplikasi dengan tampilan simbol, *Writing* artinya mahasiswa dapat menulis simbol yang benar dengan tampilan kata, dan *listening* mahasiswamendengar kata dan harus menulis simbol fonetik dari kata tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti dapatkan Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 sudah mempelajari materi yang berbentuk fonetik simbol tapi belum sepenuhnya mempelajari fonetik simbol tapi masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut oleh peneliti nantinya. Berdasarkan dengan judul laporan tersebut peneliti bertujuan untuk meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa dengan menggunakan *phonetic*

symbol melalui Aplikasi TFLAT siswa dapat menggunakannya di mana saja dan kapan saja karena aplikasi ini dapat digunakan secara *online* maupun *offline*, melalui *smartphone* sehingga siswa lebih mudah melatih pelafalannya agar tidak ada lagi keraguan untuk mengucapkan sebuah kata dalam bahasa Inggris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan *phonetic symbol* efektif melalui aplikasi TFLAT dapat meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana hasil dari Efektifitas penggunaan *Phonetic Symbol* melalui aplikasi TFLAT dapat meningkat kan *pronunciation* Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk

memperkaya keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan bahasa, khususnya terkait dengan Efektivitas penggunaan *phonetic symbol* melalui aplikasi TFLAT dalam meningkatkan kemampuan *pronunciation* Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna. Bagi para praktisi pendidikan, baik lembaga maupun peneliti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan bagi Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk meningkatkan *pronunciation* mahasiswa dengan menggunakan Aplikasi TFLAT dalam pembelajaran *phonetic symbol* Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 sebagai upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Mahasiswa dan bisa melanjutkannya di jenjang tertinggi nantinya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *Phonetic* (fonetik)

a. Definisi *phonetic* (fonetik)

Fonetik adalah titik awal bahasa apa pun karena berkaitan dengan bagaimana suara dihasilkan (diartikulasikan), dikirim melintasi (ditransmisikan) dan dirasakan (penerimaan). Dengan kata lain, fonetik menjelaskan bagaimana manusia menghasilkan bunyi ujaran, sifat fisik bunyi, dan bagaimana bunyi itu diterima oleh pendengarnya (Nasution & Tanjung, 2019).

Menurut Chaer Fonetik ialah bidang etimologi yang berkonsentrasi pada bunyi bahasa terlepas dari apakah bunyi tersebut memiliki kemampuan sebagai pembeda kepentingan atau tidak (Umiliyah, 2007). Fonetik adalah bagian dari fonologi yang berkonsentrasi pada metode yang paling mahir untuk menyampaikan bunyi bahasa atau bagaimana bunyi bahasa diciptakan oleh perangkat wacana manusia (Umiliyah, 2007).

Menurut Sudarjanto menyelidiki bunyi bahasa dari sudut tuturan atau ujaran (Christianti, 2015).

Berdasarkan kesimpulan di atas fonetik adalah penyelidikan etimologi tentang suara terlepas dari kemampuannya untuk mengenali makna, dengan alat-alat ujar manusia.

b. Jenis-Jenis Fonetik

Ada tiga cabang utama fonetik:

1) Artikulasi fonetik

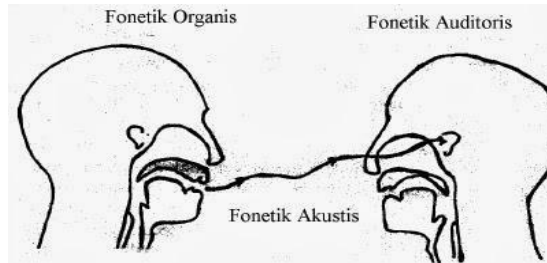
Artikulasi fonetik adalah studi tentang bagaimana suara dihasilkan.

2) Fonetik akustik

Fonetik akustik adalah studi tentang ciri-ciri akustik tuturan, yang melihat sifat fisik bunyi ujaran, seperti frekuensi, durasi, dan intensitas.

3) Fonetik auditori

Fonetik auditori adalah studi tentang persepsi bicara, atau cara suara didengar dan diinterpretasikan (Rima, 2017).

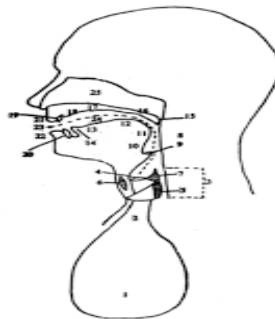


Gambar 2.1

Bagian dari ketiga cabang fonetik,
(Cf. Verhaar, 1977:12; Sunarto dan Djoko Kentjono, 1982:22).

c. Alat-Alat Bicara

Bunyi bahasa terjadi ketika udara dihalangi oleh perangkat wacana. Secara tuntas, potongan-potongan tubuh yang ikut menentukan baik secara langsung maupun implikasinya sejauh peristiwa bunyi bahasa adalah perangkat wacana seperti di bawah ini:



(Verhaar, 1982:13)

Gambar 2.2
Alat-Alat bicara

(C.f.Mol, 1970:17; Verhaar, 1977: 13).

1. Paru-paru
2. Tenggorokan
3. Pangkal tenggorokan (laring).
4. Harmoni vokal.
5. Krikoid
6. Tiroid atau Lekum.
7. Aritenoid (Arythenoid).
8. Massa rongga esofagus (massa faring).
9. Epiglotis
10. Pondasi lidah.
11. Belakang lidah, pangkal lidah (benjolan, belakang lidah, dorsum).
12. Pusat lidah.
13. Lidah daun (cutting edge of tongue).
14. Ujung lidah (tip of the tongue).
15. Teka muda (uvula).
16. Indera perasa halus (delicate sense of taste, velum).
17. Indera perasa keras (hard sense of taste, sense of taste).
18. Gusi yang dalam, gusi belakang. gigi patah, lekukan gigi (alveola, alveolum).

19. Gigi atas (denta).
20. Gigi bawah (lower teeth).
21. Bibir atas
22. Bibir bawah
23. Mulut.
24. Rongga mulut (oral hole mouth cavity).
25. Rongga hidung (nose cavity.nasal hole).

d. Histori Fonetik

Sejak 1569, literatur tentang bahasa telah membahas pola suara. Namun, studi fonetik telah ditanggapi secara serius di Barat mulai dari pembentukan Afiliasi Fonetik Seluruh Dunia (IPA) pada tahun 1886. Misalnya, Ortografi John Hart (1569) dan De Grammatica Anglicana (1653) karya John Wall adalah contoh ortografi. Bidang fonetik diperkuat oleh komitmen Melville Ringer, Henry Sweet, dan lainnya. *The Sound of English* dan *A Preliminary of Communicated in English* adalah dua dari buku mereka yang paling terkenal.

Di Rusia, Baudouin de Courtenay, seorang warga Clean yang tinggal di St.

Petersburg, dikenal karena pemikirannya tentang ide fonem, urutan beberapa suara yang praktis seperti satu suara esensial.. Paul Puggi dan Sylhem Victor di Prancis dan Jerman, dan Otto Jespersen di Denmark termasuk di antara para peneliti yang mengerjakan ini. ahli fonetik Inggris terkenal) dan mengangkatnya sebagai Dosen dalam Studi Fonetik di Universitas California.

Dengan dibentuknya Asosiasi Fonetik Internasional, banyak kemajuan dicapai pada tahun 1910-an dan 1930-an. Beberapa ahli fonetik merasa perlunya pertemuan para ahli fonetik dunia. Kongres internasional pertama ilmu fonetik diadakan di Amsterdam pada tahun 1932, dan yang kedua diadakan di London pada tahun 1935. Pertemuan itu melibatkan 262 spesialis dari 29 negara. Kongres ketiga diadakan di Ghent, Belgia pada tahun 1938, dihadiri oleh 273 spesialis dari 18 organisasi dan afiliasi. 38 perguruan tinggi dan 32 negara dibahas. Sejak saat itu, banyak buku dan artikel tentang fonetik telah didistribusikan. Sejumlah

besar buku dan artikel ini berpusat di sekitar bagian fonetik yang tidak ambigu, sementara yang lain mencakup cakupan poin yang luas.

Gambar menangani suara fonetik telah dibuat oleh asosiasi ini. Surat ini terdiri dari huruf Latin untuk gambar tambahan tertentu, dan beberapa jejak diakritik. Mereka yang cuba mengarang surat ini ialah Ellis, Passy, dan Daniel Jones. Huruf-huruf ini selaras dengan jangkaan fonetik secara umum, kerana setiap huruf mewakili bunyi. Setakat ini, setiap kajian sesuatu bahasa dilakukan oleh ahli bahasa. Fonetik, yang menggunakan transkripsi fonetik yang dibangunkan oleh Abjad Fonetik Antarabangsa (IPA), biasanya digunakan (Muclis, 2014).

e. Bunyi Suprasegmental

Suara suprasegmental akan menjadi suara yang sesuai dengan suara segmental. Suara segemental dapat diurutkan berdasarkan kualitasnya saat diucapkan. Ciri-ciri bunyai suprasegmental waktu diucapkan itu tersebut ciri-

ciri prosodi dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Panjang dan Kuantitas

Panjang menyanggung rentang waktu yang diucapkan. Sebuah segmental di mana alat wacana dipertahankan cukup lama harus digabungkan dengan suara suprasegmental dengan ciri prosodik yang panjang (Muclis, 2014).

2. Nada (*pitch*)

Nada menyanggkut tinggi rendahnya suatu suara. suara segmental yang diucapkan dengan pengulangan getaran yang tinggi, harus digabungkan dengan suara suprasegmental dengan kualitas prosodik yang melengking.

3. Tekanan atau *stress*

Tekanan tentang keributan dan kualitas suara yang halus. Suara segmental yang diartikulasikan dengan regangan kekuatan aliran udara membuatnya memiliki kecukupan yang luas, bergabung dengan kualitas prosodik pati suprasegmental dari tegangan keras (Muclis, 2014).

4. Jeda atau Persendian (*juncture*)

Jeda tentang penghentian suara dalam bahasa. Bunyi segmental dalam suku kata, kata, frasa, kondisi, kalimat, dan pembicaraan. Itu harus digabungkan dengan suara berhenti suprasegmental untuk sebagian besar (Muclis, 2014).

f. Vokal dan Konsonan

1.Vowels (Vokal)

Menurut Jones, vokal (dalam bahasa normal) diartikan sebagai suara yang bersuara dalam pembentukan dimana udara mengeluarkan aliran yang terus menerus melalui faring dan mulut, tidak ada halangan dan tidak ada penyempitan yang akan menyebabkan gesekan yang terdengar. Bahasa Inggris memiliki 12 (dua belas) vokal murni yaitu / i /, / ɪ /, / e /, / ɛ /, / æ /, / ʌ /, / ə /, / ʌ /, / ɔ /, / ɒ /, / u /, / ʊ /, / o /, dan / ɔ / (Astutik, 2017).

Tabel 2.1
Simbol Fonetik dari Vocal Murni

SIMBOL	KATA	ARTI
i:	Sheep	Domba
ɪ	Ship	Perahu
e	Bed	Tempat tidur
ɛ	Red	Merah
æ	Fat	Gemuk
ɑ	Body	Tubuh
ə	Teacher	Guru
ʌ	Up	Atas
ə̃	Sister	Saudara perempuan
ɜ̃	Dirt	Kotoran
u	You	Kamu
ʊ	Shoot	Menembak
o	Drove	Kumpulan
ɔ	Call	Memanggil

2. *Consonant* (Konsonan)

Konsonan adalah suara yang dibuat saat aliran udara terhalang oleh bibir atau lidah Anda. Tempat berbeda di mana penyumbatan ini dapat terjadi disebut "titik artikulasi." Oleh karena itu, titik artikulasi adalah titik kontak salah satu bagian mulut Anda dengan bagian yang lain. Misalnya, saat Anda mengeluarkan bunyi / p / (yang dieja dengan huruf p) bibir Anda menyatu dan menutup. Jadi, titik kontak di sini adalah kedua bibir Anda. Bunyi / b / (yang dilafalkan dengan huruf b) juga dihasilkan dari sentuhan bibir Anda, demikian juga bunyi / m / (Mojsin, 2016).

Tabel 2.2
Simbol Fonetik dari Konsonan

<i>Consonants</i>	
p as in pen /pen/	s as in so /sau/
b as in bad /baed/	z as in zoo /zu:/
t as in tea /ti:/	ʃ as in she /ʃi:/
d as in did /did/	ʒ as in vision /ˈviʒn/
k as in cat /kaet/	h as in how /hau/
g as in got /gɔ:t/	m as in man /mæn/
tʃ as in chin /tʃin/	n as in no /nəu/
dʒ as in June /dʒu:n/	ŋ as in sing /sin/
f as in fall /fɔ:l/	l as in leg /leg/
v as in voice /vois/	r as in red /red/
θ as in thin /θin/	j as in yes /jes/
ð as in then /ðen/	w as in wet /wet/

2. Penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran

a. Pengertian *E-learning*

Istilah E-learning bertepatan dengan istilah yang berbeda, misalnya pembelajaran online, pembelajaran silang/campuran. E-learning adalah referensi umum untuk pengalaman pendidikan yang mengharapkan siswa untuk duduk di depan

PC dan terhubung dengan web (Herlina, 2011).

b. Jenis *E-Learning*

1. *Learned-led E-learning*

E-learning dimaksudkan agar anggota dapat belajar secara bebas. Ini berarti bahwa ciri dari E-learning adalah siswa dapat mengambil materi tayangan menggunakan PC dan tanpa melalui web atau web. Materi dibundel dan dikoordinasikan ke dalam Compact disc ROM atau DVD.

2. *Instructor-led E-Learnig*

Instructor-led E-Learnig melibatkan web atau web dalam pengalaman pendidikan.

3. *Facilitated E-Learning*

Ini adalah alat untuk membantu siswa maju secara bebas dengan menampilkan materi seperti rekaman, film dalam berbagai konfigurasi dari situs. Kolaborasi dibantu melalui pertemuan pertemuan dan percakapan kunjungan..

4. *Embedded E-Learning*

Jenis ini merupakan alat yang dapat memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran. Bantuan itu sebagai pedoman, bagan, atau strategi yang dapat diakses oleh siswa.

5. *Telementoring and E-coaching*

Jenis ini melibatkan web dan web dalam mengarahkan pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu siswa dengan menguasai informasi, menyaring peningkatan kemampuan dan mental, koordinasi jarak jauh, SMS dan kunjungan dilakukan (Lidia, 2019).

c. Manfaat *E-learning*

Ada berbagai keunggulan E-discovering yang dapat diterapkan dalam pengambilan antara lain:

1. Mendukung pengalaman yang berkembang
2. Berkonsentrasi pada waktu lebih mudah beradaptasi

3. Dapat menyaring eksekusi

4. Hemat biaya belajar (Azizah et al., n.d.).

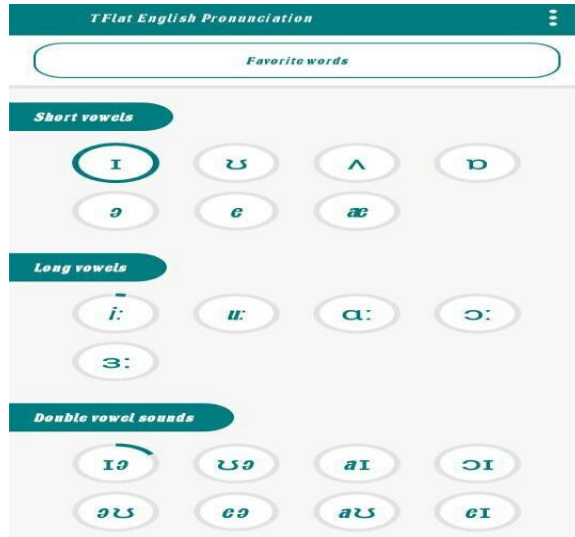
3. Aplikasi TFLAT

a. Aplikasi TFLAT

Pronunciation menjadi hal yang penting bagi setiap individu yang perlu mendominasi kemampuan berbicara. Tanpa pengucapan yang jelas, orang lain mungkin tidak memahami apa yang kita bicarakan. Ada kontras antara pengucapan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Di Indonesia, hanya ada dua kerangka bunyi: vokal dan konsonan. Sedangkan dalam bahasa Inggris terdapat banyak bunyi, seperti vokal, diftong, konsonan, dan grup tertentu. Jika dalam bahasa Indonesia hanya mengenal huruf vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/. Namun dalam bahasa Inggris berdasarkan International Phonetic Alphabet (IPA), terdapat kurang lebih 20 jenis huruf vokal yang terdiri dari tiga jenis yaitu pendek, panjang, dan diftong. Suara pendek /ɪ/, /e/, /æ/, /ʌ/, /ʊ/, /ʊ/, /ə/, suara panjang /ɔ:/, /ɑ:/, /ɜ:/, /i:/, /u:/, dan diftong /eɪ/, /əʊ/, /aɪ/, /aʊ/, /ɔɪ/, /ɪə/, /eə/, /ʊə/

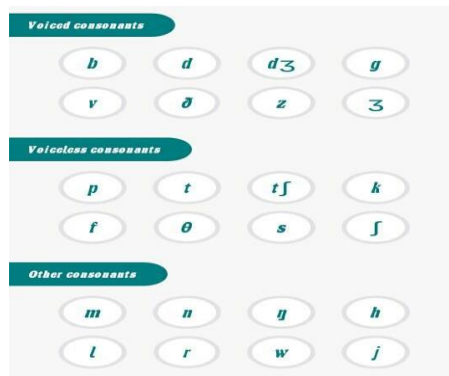
dan bunyi vokal ini sulit diartikulasikan dengan lidah kita sebagai penutur bahasa Indonesia. Begitu juga dengan konsonan, ada 24 jenis huruf konsonan dalam pelafalan Bahasa Inggris, yaitu /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /tʃ/, /dʒ/, /f/, /v/, /θ/, /ð/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /h/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /r/, /j/, /w/.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini memudahkan kita sebagai orang Indonesia untuk belajar Bahasa Inggris. Khususnya dalam hal pelafalan, apalagi saat ini kebanyakan orang sudah memiliki smartphone dengan basis sistem operasi Android, Iphone atau IOS, dan Windows Phone. Banyak konten-konten aplikasi yang biasa dipakai untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris. Disini penulis mencoba melakukan penelitian menggunakan teknologi dari sebuah aplikasi berbasis android yaitu TFLAT English Pronunciation. Diharapkan dengan aplikasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan pelafalan Bahasa Inggris (Wibowo, 2018).



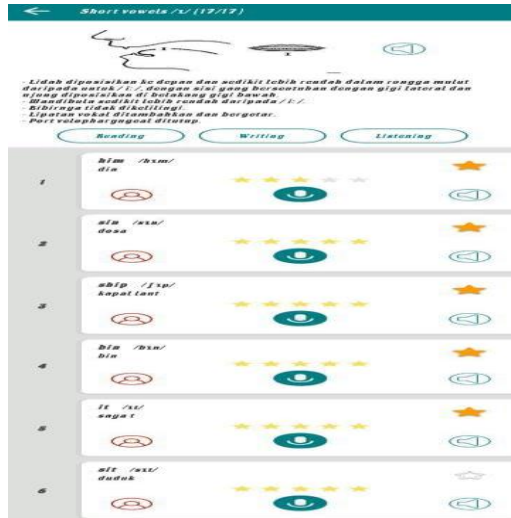
Gambar 2.3

Tampilan awal dari Aplikasi TFLAT



Gambar 2.4

Tampilan awal bagian bawah dari Aplikasi TFLAT



Gambar 2.5

Tampilan dalam simbol fonetik dari Aplikasi TFLAT

4. Pronunciation (pengucapan)

a. Definisi *pronunciation*

Kelly menyatakan bahwa elokusi adalah kemampuan untuk memanfaatkan aksentuasi, irama, dan nada kata yang tepat dalam berkomunikasi dalam bahasa. Lindsay juga mengatakan bahwa elokusi itu supra-segmental fitur dan mereka adalah: suara bahasa, tekanan dan ritme, intonasi (Handayani, n.d.).

Pengucapan adalah fitur komunikasi yang jauh lebih penting dan menyebar daripada yang umumnya dikenali. Ini adalah titik awal yang penting untuk semua bahasa lisan, karena pikiran harus diartikulasikan dengan suara agar dapat didengar dan dengan demikian menjadi pesan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Gilakjani, 2016).

Menurut Pourhosein Gilakjani, pengucapan adalah salah satu persyaratan dasar kompetensi pelajar dan juga salah satu fitur terpenting pengajaran bahasa. Pengucapan yang baik mengarah pada pembelajaran sementara pengucapan yang buruk menyebabkan kesulitan besar dalam pembelajaran bahasa (Pennington, n.d.).

Pengucapan adalah elemen kunci dari pembelajaran keterampilan lisan dalam bahasa kedua. Peran yang dimainkannya dalam program bahasa Inggris bervariasi dan tampaknya jumlah waktu dan upaya yang dicurahkan untuk itu tergantung sebagian besar pada masing-masing guru. Artinya itu mungkin atau mungkin tidak

merupakan bagian dari kegiatan kelas biasa atau belajar mandiri siswa (Purwanto, 2019).

Pengucapan (*pronunciation*) adalah satu komponen utama dalam bahasa lisan. Pengucapan mengacu pada kejelasan sebagai faktor penting dalam komunikasi yang efektif. Secara sederhana pengucapan berbicara dapat diartikan sebagai cara orang berbicara. Cook dalam Gilakjani mengartikan pelafalan sebagai proses menghasilkan bunyi bahasa (Yusriati & Hasibuan, 2019).

Berdasarkan kesimpulan di atas pelafalan adalah suatu komponen penting dalam komunikasi bahasa lisan melalui keterampilan bahasa kedua atau disebut dengan ESL (*English Second Language*), yang dihasilkan dari bunyi bahasa dan mampu mengartikulasikannya dengan benar melalui kemampuan stres, ritme dan intonasi.

b. Bagian *Pronunciation*

a. *Word Stress* (penekanan)

Roach menyatakan pada dasarnya, persepsi stres bergantung pada empat ciri: tinggi nada, kenyaringan, durasi, dan kualitas vokal,

sangat ditekankan suku kata umumnya memiliki lebih banyak gerakan nada daripada yang tidak diberi tekanan, cenderung lebih keras dan lebih lama, dan biasanya mengandung vokal penuh. Akibatnya, suku kata tanpa tekanan akan menjadi kurang menonjol dan terdiri dari vokal terpusat yang lebih lembut, cepat, dan memiliki gerakan nada yang sangat sedikit (Lewis & Deterding, 2018).

Tabel 2.3
Contoh kata penekanan.

1	Beatiful	beau	Ti	ful		
2	Bookcase	book	Case			
3	Practical	prac	Ti	cal		
4	Comfortable	com	For	ta	Ble	
5	Sophisticated	so	Phis	ti	Ca	ted
6	Adventure	ad	Ven	Ture		
7	Amusing	a	Mu	Sing		
8	Computer desk	com	Pu	ter		desk
9	Complete (v)	com	Plete			
10	Abstract (n)	abs	Tract			

b. *Rhythm* (Irama)

Irama adalah tentang bagaimana kita menggunakan kombinasi kata-kata stres dan tidak tertekan dalam kalimat. Kalimat area kekuatan untuk memiliki (kata-kata yang didorong) dan ketukan yang tidak berdaya (kata-kata tanpa tekanan). Ritme terkait erat dengan pengucapan yang benar suku kata stres dan tanpa tekanan (Nasution & Tanjung, 2019).

Tabel 2.4
Contoh Irama dalam bahasa Inggris

1	2	3	4	5
'Walk !'down the !'path to the! 'end of the ca!'nal				

c. *Intonation* (intonasi)

Menurut Dardjowidjojo intonasi adalah naik turunnya nada-nada melodi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan makna atau perasaannya melalui bahasa. Secara teoritis, Chun mengatakan bahwa tidak ada batasan jumlah kontur nada berbeda yang dapat dihasilkan, tetapi tidak semua variasi nada dalam suatu bahasa signifikan.

Halliday mengemukakan bahwa ada lima pilihan intonasi yang signifikan:

1. *Falling* ∨
2. *Rising* ↗
3. *Falling rising* ∨↗
4. *Rising falling* ↗∨
5. *Level* →

Setiap unit akan ditandai dengan beberapa variasi nada, baik naik maupun turun. Satuan semacam itu disebut satuan nada atau kelompok nada. Unit nada biasanya dipisahkan oleh jeda. Misalnya pada kalimat:

'On my way to the station / I met a man'

Ada dua kelompok nada. Pada kelompok pertama, nadanya menurun-naik (pada kata *station*) dan pada kelompok kedua intonasinya menurun (pada kata *man*) (Pennington, n.d.).

b. Teori Efektifitas

1. Definisi Efektifitas

Kata *memikat* berasal dari bahasa Inggris *powerful* yang berarti efektif, sesuatu yang dilakukan bekerja dengan baik (Tika, 2014). Gagasan tentang kelangsungan hidup

adalah gagasan yang luas, mencakup berbagai variabel di dalam dan di luar asosiasi (Priansa & Garnida, 2013). Efektifitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan. Semakin penting komitmen hasil terhadap tujuan, semakin menarik asosiasi, program, atau kegiatan (Mahmudin, 2015). Efektifitas adalah salah satu kebersilahan yang didapatkan sesuatu yang berjalan sesuai dengan tujuan yang peneliti jalankan.

2. Efektivitas Pembelajaran

Eketivitas atau disebut dengan Kemajuan program kerjasama antara siswa dan antara siswa dan pendidik dalam iklim instruktif untuk mencapai tujuan pembelajaran diperkirakan oleh kelangsungan belajar. Kemampuan belajar, menurut Deassy dan Endang, adalah penemuan yang bermanfaat dan bermanfaat bagi siswa, memberdayakan mereka untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan mentalitas tertentu dengan mudah, bodoh, dan mudah beradaptasi. Pardomunan

berpendapat bahwa kelangsungan belajar bermanfaat dengan asumsi pengalaman pendidikan mencapai tujuan yang diperlukan, baik yang berkaitan dengan target belajar dan prestasi siswa terbesar.

Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi atau sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan (Telaumbanua, 2020).

Efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui:

a. Kompetensi Pedagogik

Mustamin menyatakan bahwa keterampilan instruktif adalah kemampuan untuk mengawasi pembelajaran siswa yang mencakup menangkap siswa, merencanakan dan melaksanakan pemahaman, menilai hasil belajar, dan menciptakan siswa untuk menyelesaikan berbagai kemungkinan mereka.

b. Teamwork

Janasz, et al. Sebuah tim, menurut definisi, adalah pertemuan kerja konvensional yang terdiri dari individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Eren mendukung pernyataan ini dengan menyatakan bahwa tim adalah sekelompok dua orang atau lebih yang telah bergabung untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, saling bergantung, dan bertindak pada saat yang sama (Fathurrahman et al., 2019).

c. Indikator pencapaian penguasaan *pronunciation*

Ada berbagai hal menandai yang menunjukkan berhasil atau tidaknya proses. keberhasilan proses pengajaran dalam keterampilan pelafalan Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 Indikatornya ialah:

1. Ketepatan Pelafalan

Akurasi pengucapan adalah faktor terpenting dalam penelitian ini saat mengucapkan kata dan kalimat. Ketika siswa mengartikulasikan kata-kata dan kalimat secara akurat dan dengan wacana yang indah, mereka dikatakan melafalkan dengan benar.

2. Penekanan suku kata

Tanda aksentuasi suku kata ditunjukkan oleh jumlah kata tertentu yang diartikulasikan siswa sesuai dengan aksentuasi suku kata yang tepat. Suku kata dalam satu kata dapat diartikulasikan dengan aksentuasi sesuai jenis kata.

3. Intonasi

Ada dua macam penanda nada yang digunakan dalam kalimat, yaitu nada naik dan nada turun. Siswa harus mengenali jenis kalimat agar mereka dapat menentukan jenis infleksi.

4. Peningkatan nilai kemampuan *pronunciation*

Pointer terakhir ini mengkaji perluasan skor eksplisit dalam kemampuan artikulasi. Cara mengungkapkan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris oleh siswa diperkirakan secara lisan. Hasil akan sepenuhnya disurvei sebagai mata air refleksi.

Tahap-tahap yang menyertainya akan disusun berdasarkan refleksi yang dihasilkan oleh diskusi antara mitra dan spesialis (Endahati & Hum, n.d.).

B. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Ary Iswanto Wibowo yang berjudul "PEMANFAATAN APLIKASI ANDROID TFLAT ENGLISH PRONUNCIATION UNTUK PENGAJARAN PELAFALAN PADA MAHASISWA SEMESTER TIGA PRODI SEKRETARIS" Tujuan dilakukan penelitian ini diharapkan bahwa pemanfaatan aplikasi Android dismartphone dapat membantu mahasiswa untuk belajar dan mendalami pelafalan/pengucapan bahasa

Inggris dimanapun mereka berada. Pelafalan atau pronunciation adalah bagian dari keahlian berbahasa Inggris. Pronunciation diperlukan untuk mencapai tujuan komunikasi antara pembicara dan pendengar. Pemeriksaan ini dipimpin dengan teknik subjektif. Prosedur pemilihan informasi diselesaikan dengan persepsi dan pertemuan. Data sampel diambil secara acak untuk mewakili keseluruhan data. Deskripsi ceklist observasi meliputi: (1) Penggunaan aplikasi Android untuk mengajar pronunciation di program studi sekretaris semester tiga Akademi Sekretaris dan Manajemen BSI Jakarta dan (2) hasil pronunciation para mahasiswa selama penggunaan aplikasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga program studi sekretaris Bina Sarana Informatika Jakarta. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *TFLAT English Pronunciation* berjalan dengan baik.

2. Hasil penelitian Martha Christianti, M.Pd yang berjudul "KAJIAN LITERATUR PERKEMBANGAN PENGETAHUAN FONETIK PADA ANAK USIA DINI" Artikel ini adalah survei penulisan tentang peningkatan informasi fonetik pada

anak-anak. Fonetik berhubungan dengan bunyi bahasa dan gambar. Kemajuan fonetik pada anak-anak terjadi secara normal dalam kemampuan bahasa terbuka dan penciptaan bahasa. Fase transformatif informasi fonetik pada anak-anak diisolasi menjadi tahap bayi, anak kecil, prasekolah dan taman kanak-kanak. Setiap fase transformatif menampilkan atribut yang luar biasa. Informasi kemajuan ilmu fonetik bermanfaat bagi para pendidik dalam menjiwai fonetik anak-anak dan bagi para ilmuwan untuk memimpin penelitian fonetik anak-anak dalam kaitannya dengan budaya Indonesia.

3. Hasil penelitian Dyah Indri Fitri Handayani yang berjudul "TEACHING ENGLISH PRONUNCIATION USING FILM" Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan (1) apakah pemanfaatan film berpengaruh dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan berbicara siswa dan (2) reaksi siswa terhadap film dalam menggarap artikulasinya. Eksplorasi ini merupakan ujian kuantitatif di sebuah sekolah menengah rahasia di Bandung. Anggota dalam review ini adalah kelas X IPA 2 dan X IPS 2 yang berjumlah 60 siswa.

Informasi dikumpulkan dari tes dan pertemuan. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan film dalam pembelajaran evokusi bahasa Inggris tidak memberikan peningkatan yang besar. Meskipun demikian, siswa menjawab dengan tegas film sebagai media pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan film dalam tayangan membangun inspirasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Eksplorasi ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan film dapat bermanfaat untuk tujuan instruktif.

C. Hipotesis

Mengingat definisi masalah, spesialis mengajukan spekulasi sementara yang merupakan solusi untuk masalah dan fakta masalah yang diperlukan oleh ilmuwan. Jadi spesialis mengusulkan spekulasi elektif, untuk lebih spesifik:

H_0 : Penggunaan "*phonetic symbol*" melalui aplikasi TFLAT tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *pronunciation* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020.

H_a : Penggunaan "*phonetic symbol*" melalui aplikasi TFLAT efektif dalam meningkatkan kemampuan *pronunciation* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

Prasetyo dalam Imran mengungkapkan bahwa penelitian Eksperimen adalah bentuk penelitian kuantitatif yang kuat untuk menentukan hubungan antara dua variabel antara sebab akibat, yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan terhadap subjek penelitian disbanding dengan subjek yang tidak diberi perlakuan (Rosidi, 2020).

Menurut Sanjaya dalam Fajri, Penelitian percobaan dicirikan sebagai pemeriksaan yang digunakan untuk menemukan dampak dari suatu kegiatan atau perlakuan tertentu yang secara sengaja diselesaikan oleh keadaan tertentu (Ismail, 2018). Senada dengan Gay yang menyatakan bahwa penelitian percobaan adalah teknik eksplorasi utama yang secara akurat menguji spekulasi tentang hubungan sebab akibat (keadaan dan hasil logis)

dari faktor-faktor yang bergantung dan bebas (Ismail, 2018).

Adapun Dalam penelitian ini digunakan adalah desain *pre-experiment Design*.

Menurut Sugiyono dalam Syamsunie dikatakan pre-eksperimen Karena rencana ini belum merupakan rencana yang sebenarnya, hal ini karena mungkin saja ada faktor-faktor luar yang mempengaruhi perkembangan variabel terikat. Hal ini karena tidak ada variabel kontrol dan contoh tidak dipilih secara sembarangan sehingga hasil eksplorasi yang merupakan variabel terikat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bebas (Carsel, 2018).

Desain pre-eksperimen merupakan penelitian eksperimen yang sampelnya tidak diambil secara acak serta tidak memiliki kelas kontrol (Ismail, 2018).

Tujuan dari penggunaan desain ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif penguasaan *pronunciation* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 antara sebelum dan setelah diterapkan penggunaan *phonetic symbol* melalui Aplikasi TFLAT.

Bentuk desain penelitian pre-eksperimen digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut (Carsel, 2018):

Tabel 3.1**Desain Penelitian *One Group Pre-test post-test Design***

Pre-test	Treatment	Post-test
O₁	X	O₂

(Sumber: Sugiyono, h. 111)

Keterangan:

O₁ : *pre-test* atau tes awal sebelum adanya perlakuan

X : *treatment* atau perlakuan melalui penggunaan Aplikasi TFLAT

O₂ : *post-test* atau tes akhir setelah diberikan perlakuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Payadnya & Agung, 2018):

1. Tahap persiapan penelitian terbagi menjadi:
 - a. Penentuan rancangan penelitian
 - b. Persiapan studi literature
 - c. Pembuatan media pembelajaran, instrumen penelitian dan kelengkapan lainnya
 - d. Validasi pada media pembelajaran dan instrumen penelitian

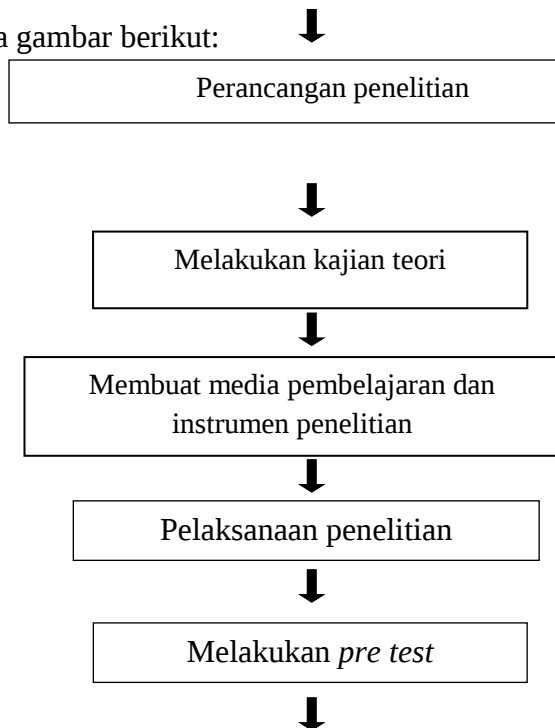
2. Tahap pelaksanaan penelitian terbagi dalam:

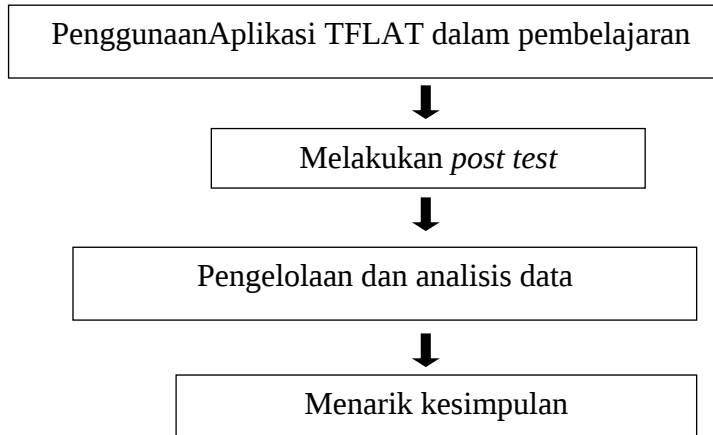
- a. Pemberian Materi
- b. Pemberian *Pretest*
- c. Melakukan *treatment*
- d. Pengenalan Aplikasi TFLAT
- e. Melakuan *Post Test*

3. Tahap akhir penelitian:

- a. Pengolahan dan analisis data
- b. Penarikan kesimpulan

Prosedur penelitian eksperimen di atas dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.1

Proses penelitian desain pre-eksperimen

C. Definisi Variabel

Variabel adalah semua yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh ilmuwan yang kemudian dipertimbangkan, data diperoleh dan kemudian ditarik. Mengenai, secara hipotetis, menurut Seal dan Farhady dalam Sugiyono, variabel dicirikan sebagai gambaran subjek atau item yang memiliki "variasi" antara satu sama lain atau antara satu artikel dengan artikel lainnya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

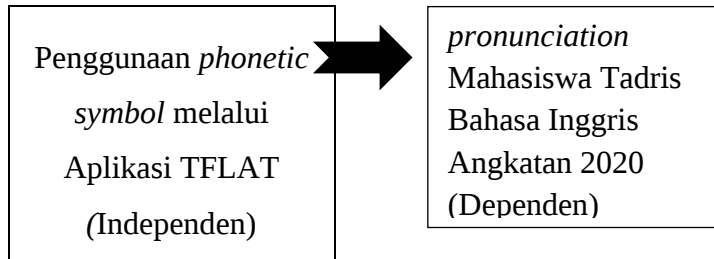
1. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasanya disinggung sebagai faktor bebas, khususnya variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab dari variabel terikat (terikat). Faktor bebas dalam penelitian ini adalah “Penggunaan *phonetic symbol* melalui Aplikasi TFLAT”. Fonetik adalah ilmu semantik yang meninjau suara terlepas dari kemampuannya untuk mengenali makna, dengan alat-alat ujar manusia dengan menggunakan Aplikasi TFLAT semisal pengguna memilih simbol fonetik **[t]** dengan kata "*time*" pengucapannya [taim].

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah “penguasaan *Pronunciation*”. pelafalan adalah suatu komponen penting dalam komunikasi bahasa lisan melalui keterampilan bahasa kedua atau disebut dengan ESL (*english second language*). Semakin banyak mempelajari tentang fonetik simbol semakin

lancar juga keterampilan pelafalan dan bahasa asing yang digunakan.



Gambar 3.2

Hubungan antara variabel independen-dependen.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus IAI Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin, kelurahan Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama terlaksananya judul skripsi hingga pengambilan data dilaksanakan selama dua bulan Pada Tanggal 31 Mei sampai dengan tanggal 28 juni 2021 dan selesainya ujian skripsi.

Tabel 3.2
Uraian Kegiatan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Priode Bulan Oktober 2020/ Juli 2021									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Menyusun Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Mengantar Surat										
6.	Menyusun Skripsi										
7.	Pengumpulan data										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Ujian Skripsi										

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item/subyek yang memiliki karakteristik khusus yang masih diudarkan oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai penetapan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM) Tadris Bahasa Inggris

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terdiri dari 123 orang mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sampel yang mewakili populasi. Peneliti memilih sampel 25 mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020 untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

F.Teknik Pengumpulan Data

Prosedur bermacam-macam informasi dalam ulasan ini adalah ujian. Tes ini digunakan untuk memutuskan penggunaan permainan kata yang disusun ulang untuk melatih dominasi artikulasi siswa. Tes ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pre-test dan post-test. Tes pendahuluan atau tes pendahuluan dilakukan untuk menentukan kemampuan berbicara siswa sebelum menyelesaikan latihan perlakuan, sedangkan tes akhir atau tes terakhir dilakukan untuk menentukan kemampuan artikulasi terakhir siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan fonetik simbol dalam meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa dengan menggunakan Aplikasi TFLAT.

a. Metode Observasi

Observasi adalah pendekatan yang sangat layak untuk memahami apa yang dilakukan individu dalam pengaturan tertentu, contoh jadwal dan contoh koneksi dari rutinitas rutin mereka. Dalam mengumpulkan informasi pemeriksaan kuantitatif, persepsi disukai sebagai alat karena para ilmuwan dapat melihat, mendengar, atau merasakan data secara langsung. Ketika Anda terjun langsung ke lapangan, data yang muncul bisa jadi sangat penting.

Selanjutnya, dengan persepsi, para ilmuwan dapat lebih efektif mengawasi data yang ada atau bahkan data yang muncul entah dari mana tanpa diantisipasi sebelumnya. Dalam ulasan ini, analisis menggunakan persepsi partisipatif, khususnya persepsi yang dibuat oleh para ilmuwan dengan secara langsung dikaitkan dengan latihan sehari-hari dari individu yang diperhatikan. Yakni Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020, melakukan tugasnya sebagai pelajar kemudian diberikan tes lalu bagaimana partisipasi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi TFLAT dapat meningkatkan *pronunciation skill* mahasiswa.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar Mahasiswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik, Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini digunakan mengetahui penggunaan Aplikasi TFLAT untuk meningkatkan penguasaan kosakata Mahasiswa. Adapun terbagi menjadi dua yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* atau tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan kosa kata Mahasiswa sebelum diberikan *treatment* adapun *post-test* atau tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan *pronunciation* Mahasiswa setelah diberikan perlakuan berupa pengenalan Aplikasi TFLAT dalam pembelajaran *phonetic symbol*.

G. Instrument Penelitian

Instrument Penilaian yang digunakan adalah peneliti menggunakan berupa lembaran observasi, dan rubrik penilaian peningkatan kemampuan Pronunciation sehingga mampu melihat apakah ada peningkatan Pronunciation siswa.

Instrument penelitian yang digunakan dalam tinjauan ini adalah sebagai lembar persepsi dan tes yang dilakukan oleh ilmuwan itu sendiri. Instrumen pemilahan informasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur keanehan-keanehan normal dan sosial yang diperhatikan. Dari pengertian di atas dapat dipahami dengan baik bahwa instrumen adalah perangkat yang dilibatkan oleh para ahli dalam memanfaatkan teknik-teknik pemilahan informasi. Instrumen yang digunakan oleh para ilmuwan adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi, dalam penelitian ini menggunakan observasi secara partisipatif yaitu pengamat hanya berperan mengamati kegiatan dan ikut dalam kegiatan yang di observasi.
- b. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik berupa tes awal dan akhir untuk mengetahui *pronunciation skill* Mahasiswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang secara efektif memutuskan apakah suatu instrumen estimasi substansial (sah) atau tidak. Dalam tinjauan ini, legitimasi instrumen dicoba dengan melibatkan resep estimasi faktual untuk hubungan kedua item individu. Analisis ditentukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 for windows. standar pengujian keabsahan tingkat kepentingan yang digunakan adalah 0,05.

sebuah. Aturan tesnya adalah:

H_0 diakui apakah $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat penduga yang digunakan substansial atau sah)

- a. H_0 ditolak jika pengukurannya r_{tabel} . (perkiraan yang digunakan tidak substansial atau sah)

Petunjuk langkah demi langkah untuk menentukan nilai R table

$R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat kepentingan uji dua arah).

- b. Misalnya, $R_{tabel} = df(13-2, 0,05)$. Untuk mendapatkan nilai R tabel Anda perlu mencari di tabel R.

2. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto realibilitas adalah tingkat keandalan suatu instrumen sehingga dapat dipercaya dan diandalkan sebagai alat pengumpul data. Dalam mengukur tingkat realibilitas pada penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai realibilitas

k = jumlah item

$\sum s_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

s_t = varian total

berikut kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas dari suatu instrumen:

Tabel 3.3
Klasifikasi Nilai Realibilitas Butir soal

No	Rentang	Keterangan
1	0,8-1,00	Sangat Tinggi
2	0,6-0,79	Tinggi
3	0,4-0,59	Cukup

4	0,2-0,39	Rendah
5	0,0-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2011,h.73

3. Uji Normalitas

Dalam teknik analisis data perlu dilakukan adanya uji normalitas. Uji normalitas merupakan prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis atau uji-t. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dalam hal ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan rumus *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* (Nuryadi, 2017).

Dalam pengujian normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan bantuan SPSS 25 adapun hasil yang akan diperoleh dari uji normalitas menggunakan rumus tersebut adalah:

- a. Jika nilai signifikansi/ nilai Probabilitas (P) $> (0,05)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya;

- b. Jika nilai signifikansi/ nilai Probabilitas (P) > (0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uraian di atas, maka uji normalitas digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Uji Normalitas data

No	Kriteria	Keterangan
1	$P > (0,05)$	Normal
2	$P < (0,05)$	Tidak Normal

4. Uji *N-Gain*

Rumus *n-gain* adalah perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah tes. Untuk menunjukkan sifat pengembangan lebih lanjut kemampuan proses sains dan hasil perolehan mental siswa, digunakan resep tambahan yang khas. Perolehan terstandarisasi adalah proporsi perluasan kemampuan proses sains dan hasil penguasaan mental di antara saat belajar (Rostina, 2014).

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{pre} =Skor pada *pre test*

S_{pos} =Skor pada *post test*

S_{maks} =Skor maksimum yang mungkin dicapai

g =Gain

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

5. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang atau dibawah dan *thesis* adalah istilah untuk ide atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Akibatnya, hipotesis dapat ditafsirkan sebagai pernyataan yang belum terbukti atau dugaan yang hanya sementara (Reskiawan, 2017). Spekulasi adalah dugaan atau solusi sementara untuk perhatian utama. Spekulasi dalam asosiasi ini mengisi sebagai ajudan yang memungkinkan kita untuk menemukan solusi. Harus dipahami bahwa spekulasi yang sebenarnya adalah klarifikasi

sementara yang membantu para ilmuwan dalam memimpin ujian (Syahirman & Idris, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

Uji hipotesis berarti mengoordinasikan suatu teori dengan keadaan yang dapat dikenali dalam istilah logis ini disebut konfirmasi (legitimasi). Dengan asumsi spekulasi yang ditunjukkan sesuai dengan kenyataan saat ini, itu disebut afirmasi. Kekeliruan atau pemalsuan terjadi jika pekerjaan untuk menemukan kenyataan dalam pengujian spekulasi tidak sesuai dengan spekulasi. Dalam hal usaha tersebut tidak efektif, maka spekulasi tersebut tidak terbantahkan oleh kenyataan yang disebut koraborasi (*corroboration*).

Adapun analisisnya dinamakan uji t *Paired sampel T test* Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan sebelum dan setelah penerapan Aplikasi TFLAT dan analisis dengan cara bantuan aplikasi SPSS.

Pengambilan Keputusan Uji T Atau Hipotesis:

hasil uji t

Misalnya dalam penelitian saya terdapat 25 sampel dan 2 variabel. Maka nilai df adalah $25 - 2 = 23$.

Karena Hipotesis penelitian saya sifatnya 2 arah maka rumus untuk mencari nilai t-tabel yaitu:

$$= 0,05/2 ; df = 23.$$

$$= 0,023 ; df = 23.$$

Tabel 3.6
Tabel pengambilan keputusan t_{tabel}

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738

Terlihat dari nilai $\alpha/2 = 0,025$ dan nilai $df = 23$, maka nilai t-Tabel dari penelitian yaitu sebesar 2,069.

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum

Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Muhammad Syurkati Said, memulai usaha amal di bidang pendidikan tinggi dengan mendirikan FIP (Fakultas Pendidikan) cabang Unismuh Makassar yang berhasil mendidik beberapa Saat itu, praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai memiliki gelar sarjana. Namun, perkuliahan hanya diberikan di gedung lama Muhammadiyah yang dibangun pada tahun 1935. Gedung tersebut masih digunakan dan dibangun kembali pada tahun 2012. Sebagian besar mahasiswa ini melanjutkan studi hingga Sarjana (Drs) guna memenuhi persyaratan terbaru.

Karena undang-undang dan peraturan yang berlaku saat itu, siswa terpaksa mengikuti ujian di Makassar, dan keberadaan lembaga dengan status cabang/kelas terpencil tidak lagi dapat dibenarkan maka FIB Unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur dengan induk perusahaan karena regulasi. Mereka yang ingin

melanjutkan pendidikan atau memperluas pengetahuan mengalami kesulitan; Namun, Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membuka/meletakkan STIKP Muhammadiyah beberapa tahun setelahnya, sehingga para pengajar (pendidik) yang perlu memperpanjang jenjang sekolah dapat memilih antara STIKP Muhammadiyah Bone atau STIKP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai Memahami keadaan sekarang ini, otoritas publik berusaha untuk membuka kembali ruang-ruang alamat yang baru saja ditutup, khususnya Staf Tarbiyah Unismuh Makassar Cabang Sinjai pada tahun 1974, setelah dua tahun pada tahun 1976. Rundown Perizinan Gereja. Agama Republik Indonesia dengan Surat Pernyataan No: Kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, Bahan Bacaan Program Sarjana Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 1995, karena permintaan dan undang-undang tidak resmi, untuk situasi seperti ini Dinas Agama Republik Indonesia, semua perguruan tinggi di bawah dukungan Dinas Agama Republik Indonesia perlu mengikuti pedoman ini. Maka Organisasi

TARBYAH ILMU Muhammadiyah Sinjai (STIT) berubah nama menjadi SEKOLAH AGAMA ISLAM” (STAI) Muhammadiyah Sinjai dengan menambah rencana pendidikan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki 2 (dua) bagian program perguruan tinggi (S1), yaitu: 1) Pengajaran Agama Islam (PAI) dan 2) Arahan Penasihat Islam (BPI) STAIM berubah status menjadi Yayasan Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan Surat Pernyataan Pendeta Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal November 24 Tahun 2015 yang bertempat di Sinjai, Daerah Sulawesi Selatan, ditetapkan untuk jangka waktu yang tidak habis-habisnya, sebagaimana dinyatakan dengan Surat Keputusan Pendeta Agama Republik Indonesia Nomor 226 Tahun 1995 tanggal 16 Juni 1995 tentang Perbedaan Nama dan Lisensi Peluncuran Proyek Kajian dan Penyerahan Status Terdaftar untuk Dua Proyek Review Kajian diarahkan Rentang waktu administrasi dari tahun 1974 sampai sekarang adalah Salam Basyah SH 1974-1976, Dr. HM Amir mengatakan 1976-1982, Drs. H. Zainuddin Fatbang 1982-1983, Drs. H. Amir Said 1983-1986, Drs. SATU. Muh Nur Parolai 1986-2004, PhD. A. Muchhar Mappatoba, M.Pd 2005-

2010, Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I 2010-2014 dan Dr.Firdaus, M.Ag 2014-2018. Pada tahun 2015 Pesantren Sinjai berubah menjadi Persatuan Islam Muhammadiyah Sinjai dan pimpinan tertinggi negara adalah Dr Firdaus, M.Ag, periode 2016-2020 (Hasan, 2021).

2. Sejarah Khusus

Prodi Tadris Bahasa Inggris di dirikan pada tahun 2017 di tetapkan oleh surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam dengan Nomor izin Oprasional: 541 Tahun 2017, Tentang Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Tahun 2017 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 26 Januari 2017 dan di tandangani oleh Menteri Agama Direktur Jendral Kamaruddin Amin. Awalnya dibawah kepemimpinan Ibu Nirwana, S.Pd., M.Pd. Masa jabatan 2017-2018 dan mempunyai mahasiswa 35 orang dalam satu kelas kemudian beliau digantikan oleh Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. Masa jabatan dari tahun 2019-Sekarang dan sudah mempunyai 4 angkatan. Prodi Tadris Bahasa Inggris sudah mempunyai banyak kegiatan mulai dari *English Camp*, *English Meeting Club*, Bazar Buku dan Seminar *International*. Bukan hanya itu Prodi Tadris Bahasa

Inggris sudah banyak mengikuti berbagai lomba mulai dari Lomba Akademik dan Non Akademik.

Visi:

Mewujudkan Prodi Terpercaya Dalam Menghasilkan
Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris Yang Unggul,
Kompetitif Dan Islami

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidikan bahasa inggris yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan bahasa inggris yang berbasis teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif dan sejahtera.
3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang bahasa inggris dengan menginteraksikan nilai-nilai islam dan budaya lokal.
4. Membangun sistem manajemen mutu lulusan dan pengolaan manajemen program studi.

5. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan instansi, alumni dan stakeholders guna membangun kualitas program studi dan lulusan (Hasan, 2021).

Saat ini Jumlah keseluruhan Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris berjumlah 123 orang. Sedangkan khusus untuk mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 yang berjumlah 25 orang diantaranya laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 15 orang. Selengkapny pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1.	200110001	A.Khusnul Khatimah Hasbi
2.	200110026	A.Batari Muyassara
3.	200110002	Amelia Sari
4.	200110003	Andi Irsan Irawan
5.	200110004	Fajar Kurniawan
6.	200110005	Faturrahman Fadli
7.	200110006	Firdaus

8.	200110007	Haerul
9.	200110008	Hasnia
10.	200110009	Irfan Ardah
11.	200110010	Hijrahwati
12.	200110011	Irian Al-Amin
13.	200110012	M.Aqsa Putra Irfan
14.	200110013	Miftahul Jannah
15.	200110014	Muh.Nurfaizhal Rahmat
16.	200110015	Nuraida
17.	200110017	Nurhadizah
18.	200110018	Nurul Azhizhah
19.	200110019	Nurul Azizah
20.	200110020	Raehanatul Jannah
21.	200110021	Reskia Amelia
22.	200110022	Risma Lestari
23.	200110023	Suarni
24.	200110025	Yusrianti
25.	200110024	Zulkiram

Sumber:Data Mahasiswa Tadris Bahasa
Inggris Angkatan 2020

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil

a. *Pre Test* (Tes Awal)

Pada hasil tes awal yang diberikan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yaitu sebelum melakukan tes, peneliti memberikan mahasiswa sedikit penjelasan atau cara pembacaan simbol dan kata yang sesuai dengan simbolnya kemudian, peneliti sudah bisa melakukan tes awal dan butir yang akan jadi penilaian adalah *word stress* atau penekanan yang terjadi pada suku kata jadi peneliti harus memperhatikan penekanan yang akan disebutkan dari objek tersebut, *rhythm* atau ketukan irama terkait dengan kata rendah ataupun kuat menyebatkannya juga benar tanpa ada tekanan dari kata tersebut dan *intonation* atau intonasi ketika peneliti menilai naik turunnya sebuah pengucapan kata dari objek apakah kata yang objek sebutkan sesuai dengan naik turunnya kata tersebut. Masing-masing diberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa yakni 90 untuk nilai tertinggi, 80 untuk nilai sedang dan 70-60 untuk nilai paling rendah.

Hasil rangkuman *pretest* yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2
Hasil *Pretest* Mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	ASESSMENT											
			Word stress				Rhythm				Intonation			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	200110001	A.Khusnul Khatimah Hasbi		✓			✓				✓			
2.	200110026	A.Batari Muyassara	✓					✓			✓			
3.	200110002	Amelia Sari	✓					✓			✓			
4.	200110003	Andi Irsan Irawan	✓				✓					✓		
5.	200110004	Fajar Kurniawan	✓					✓			✓			
6.	200110005	Faturrahman Fadli		✓			✓					✓		
7.	200110006	Firdaus	✓				✓					✓		
8.	200110007	Haerul	✓				✓					✓		
9.	200110008	Hasnia	✓					✓				✓		
10.	200110009	Irfan Ardah	✓					✓			✓			
11.	200110010	Hijrahwati	✓				✓					✓		
12.	200110011	Irian Al-Amin	✓					✓			✓			
13.	200110012	M.Aqsa Putra Irfan		✓				✓				✓		
14.	200110013	Miftahul Jannah	✓					✓			✓			
15.	200110014	Muh.Nurfaizhal Rahmat	✓				✓					✓		
16.	200110015	Nuraida	✓				✓					✓		
17.	200110017	Nurhadizah		✓				✓			✓			
18.	200110018	Nurul Azhizhah		✓				✓			✓			
19.	200110019	Nurul Azizah		✓			✓				✓			
20.	200110020	Rachanatul Jannah	✓				✓					✓		
21.	200110021	Reskia Amelia	✓					✓			✓			
22.	200110022	Risma Lestari		✓			✓				✓			
23.	200110023	Suami	✓				✓					✓		
24.	200110025	Yusrianti		✓			✓				✓			
25.	200110024	Zulkiram		✓			✓					✓		

Sumber: Data diolah dari hasil input nilai *pre test*

Kesimpulannya mereka sudah mengetahui perbedaan dari simbol tapi belum bisa mengucapkan

dengan baik. simbol yang ada pada tes dan belum ada peningkatan *pronunciation* dan nilai yang paling rendah terlihat pada penilaian *word stress* karena masih banyak yang susah mengucapkan kata tapi terkendala oleh bawaan bahasa ibu dari objek tersebut.

b. *Treatment*

Treatment atau disebut dengan perlakuan yang dilakukan sebelum melakukan tes akhir, peneliti harus memperkenalkan aplikasi TFLAT kepada mahasiswa setelah itu peneliti menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi sesuai dengan fungsinya, setelah itu mahasiswa diwajibkan untuk *download* aplikasi tersebut kemudian setelah itu barulah mahasiswa bisa melakukan tes selanjutnya.

c. *Post Test*(Tes Akhir)

Pada hasil tes akhir yang dilakukan peneliti untuk mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020, menggunakan sistem daring melalui via aplikasi *whatsapp* dengan mengirimkan *voice note*, kemudian peneliti mendengarkan hasil rekaman sudah dikirim dan sistem penilaiannya tidak berbeda dengan penilaian tes awal.

Hasil rangkuman *post test* yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3
Hasil *Post test* Mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	ASESSMENT											
			Word stress				Rhythm				Intonation			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	200110001	A.Khusnul Khatimah Hasbi			✓				✓				✓	
2.	200110026	A.Batari Muyassara			✓			✓					✓	
3.	200110002	Amelia Sari				✓		✓					✓	
4.	200110003	Andi Irsan Irawan				✓		✓						✓
5.	200110004	Fajar Kurniawan				✓		✓					✓	
6.	200110005	Faturrahman Fadli			✓				✓					✓
7.	200110006	Firdaus			✓			✓						✓
8.	200110007	Haerul			✓				✓				✓	
9.	200110008	Hasnia				✓		✓						✓
10.	200110009	Irfan Ardah			✓				✓					✓
11.	200110010	Hijrahwati				✓		✓						✓
12.	200110011	Irian Al-Amin				✓		✓						✓
13.	200110012	M.Aqsa Putra Irfan				✓			✓				✓	
14.	200110013	Miftahul Jannah				✓			✓				✓	
15.	200110014	Muh.Nurfaizhal Rahmat			✓			✓						✓
16.	200110015	Nuraida				✓			✓				✓	
17.	200110017	Nurhadizah				✓			✓				✓	
18.	200110018	Nurul Azhizhah			✓				✓				✓	
19.	200110019	Nurul Azizah				✓		✓					✓	
20.	200110020	Raehanatul Jannah			✓				✓				✓	
21.	200110021	Reskia Amelia			✓				✓					✓
22.	200110022	Risma Lestari			✓			✓						✓
23.	200110023	Suarni			✓				✓				✓	
24.	200110025	Yusrianti				✓			✓				✓	
25.	200110024	Zulkiram				✓		✓						✓

Sumber: Data diolah dari hasil input nilai *post test*

Dari kesimpulan diatas hasil dari penilaian *post test* untuk mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020 mengikuti tes akhir sudah ada peningkatan *pronunciation* dan mampu membedakan simbol yang diucapkan dan dari 3 aspek penilaian mulai dari Penekanan, Irama dan Intonasi sudah ada peningkatan dari kata karena peneliti sudah memperkenalkan aplikasi TFLAT sangat berguna untuk objek.

c. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Caranya adalah menghitung korelasi antar skor yang diperoleh pada masing-masing skor pada *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas untuk *Pre Test* dan *Post Test*

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kriteria
1.	0,808	0,396	0,000	Valid
2.	1	0,396	0,000	Valid

Sumber: Data di olah dari SPSS Versi 25.0

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dilihat bahwa seluruh item untuk hasil uji validitas penelitian *pretest* memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

d. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas untuk mengetahui bahwa sejauh mana keandalan suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan sebagai pengumpul data. jadi ketika ingin mengetahui nilai reabilitas suatu instrumen peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dan hasilnya terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji reabilitas untuk *pretest*

NO	ASESSMENT			SCORE
	<i>Word stress</i>	<i>Rhythm</i>	<i>Intonation</i>	
1	70	60	60	190
2	60	70	60	190
3	60	70	60	190
4	70	60	70	200
5	60	70	60	190
6	70	60	70	200
7	70	60	70	150
8	70	60	60	150

9	60	70	70	150
10	60	70	60	190
11	60	60	70	150
12	60	70	60	150
13	70	70	70	210
14	60	70	60	150
15	60	60	70	150
16	60	60	70	150
17	70	70	60	150
18	70	70	60	200
19	70	60	60	190
20	60	60	70	190
21	60	70	60	190
22	70	60	60	190
23	60	60	70	190
24	70	60	60	190
25	70	60	70	200

Vari an				483,333 33	Varian Total
	26	25,666 66667	25,666 66667	77,33333 33	Jumlah Varian

Sumber: Data output Ms.Excel 2007

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{77,333333}{483,33333} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{2} \right) (1 - 0,16)$$

$$r_{11} = (1,5)(0,84)$$

$$r_{11} = 1,26$$

Tabel 4.6**Hasil pengambilan keputusan Nilai Reabilitas*****Pre Test***

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Simpulan
0,6	1,26	Reliabel

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengambilan keputusan untuk hasil uji nilai reabilitas *pretest* berstatus terealibitas dan tingkat reabilitasnya sangat tinggi karena nilai yang ditetapkan 0,6.

Tabel 4.7**Hasil Uji reabilitas untuk *posttest***

NO	ASESSMENT			SCORE
	<i>Word stress</i>	<i>Rhythm</i>	<i>Intonation</i>	
1	80	90	80	250
2	80	80	80	240
3	90	80	80	150
4	90	80	90	260
5	90	80	80	150

6	80	90	80	250	
7	80	80	90	150	
8	80	90	80	150	
9	90	80	90	150	
10	80	90	90	150	
11	90	80	90	150	
12	90	80	90	150	
13	90	90	80	260	
14	90	90	80	150	
15	80	80	90	150	
16	90	90	80	150	
17	90	90	80	150	
18	80	90	80	250	
19	90	80	80	250	
20	80	90	80	250	
21	80	90	90	260	
22	80	80	90	250	
23	80	90	80	250	
24	90	90	80	260	
25	90	80	90	260	
Varian				2782,333333	Varian Total
	26	26	25	77	Jumlah varian

Sumber:Data di olah dari Ms. Excel 2007

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{77}{2782,333333} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{2} \right) \left(1 - \frac{77}{2782,333333} \right)$$

$$r_{11} = (1,5)(0,97)$$

$$r_{11} = 1,45$$

Tabel 4.8**Hasil pengambilan keputusan Nilai Reabilitas*****Post Test***

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Simpulan
0,6	1,45	Reliabel

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengambilan keputusan untuk hasil uji nilai reabilitas *posttest* berstatus terealibitas dan tingkat reabilitasnya sangat tinggi karena nilai yang ditetapkan 0,6.

e. Uji Nomalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis data yang terdistribusi normal atau tidak. Dasar

pengambilan keputusannya ialah, jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dan hasilnya terlihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.9 Uji Normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* untuk *pretest*

Uji <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov</i>	Unstadardized Residual
Nilai <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov</i>	0,197
Sig	0,013

Sumber: Data primer yang di olah

Tabel 4.10 Uji Normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* untuk *pos-test*

Uji <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov</i>	Unstadardized Residual
Nilai <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov</i>	0,134
Sig.	0,200

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil Tabel 4.10 dan 4.11 untuk uji Normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan residual distribusi bersifat normal, karena $0,013 \leq 0,05$ dan $0,200 \leq 0,05$.

f. Uji *N-gain*

Rumus *n-gain* yaitu menentukan selisih antara nilai *pre test* dan *post test* dan rumus yang digunakan adalah:

$$g = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{Sm_{maks} - Sp_{pre}}$$

Tabel 4.11

Jumlah Nilai *Pre Test* Dan *Post Test*

NO	<i>Pre test</i>	<i>Post Test</i>
1.	190	250
2.	190	240
3.	190	150
4.	200	260
5	190	150
6	200	250
7	150	150
8	150	150
9	150	150
10	190	150
11	150	150
12	150	150
13	210	260
14	150	150
15	150	150
16	150	150
17	150	150
18	200	250
19	190	250
20	190	250
21	190	260

22	190	250
23	190	250
24	190	260
25	200	260
JUMLAH	4450	5090
RATA-RATA	178	203,6

Sumber: Diolah dari Ms.Excel 2007

$$g = \frac{5090 - 4450}{6750 - 4450}$$

$$g = \frac{640}{2300}$$

$$g = 3,59$$

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kali ini yang digunakan oleh peneliti berbentuk hipotesis *paired sampel T test* yang akan diuji yakni hasil yang didapatkan setelah melakukan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Dengan Uji t

Paired Samples Test				
	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	- 25,6000 0	37,31398	7,46280	-41,00246

Paired Samples Test					
		Paired Differences	T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-10,19754	-3,430	24	,002

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 25.0

h. Observasi

Hasil observasi yang peneliti dapatkan setelah melakukan tes kemudian mahasiswa di nilai hasil partisipasi dalam belajar *pronunciation skill* dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aspek Penilaian Skill
***Pronunciaton* Mahasiswa**
Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020

ASPEK	KETERANGAN	Ya/ Tidak	
Pelafalan	• Sangat jelas sehingga mudah dipahami.	✓	
	• Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi.	✓	
	• Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh.	✓	
	• Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami.		✓
Kosakata	• Mengucapkan kosakata yang tepat.		✓
	• sering mengucapkan kosakata yang kurang tepat.	✓	
Kelancaran	• Sangat lancar.		✓
	• kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa.	✓	
	• Sering ragu-ragu dan terhenti keterbatasan bahasa.	✓	
	• Pengucapan terputus-putus.	✓	

Penekanan	• Penekanan kata sudah sesuai	✓	
	• Menekankan pada suku kata yang kedua		✓
	• Suku kata yang ditekankan relatif keras, durasinya lebih lama, diucapkan lebih jelas dan terlihat nada suara	✓	
	• Menekankan suku kata yang diucapkan yang mengandung vokal lemah (ə,i dan u).		✓

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan bisa dilihat bahwa mahasiswa belum bisa menguasai tinggi rendahnya suatu pengucapan dalam kata dan mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut sebagai alternatif untuk meningkatkan *pronunciation*.

2. Pembahasan

Didalam dunia pendidikan salah satu kendala yang terjadi pada mahasiswa adalah tidak ingin mempelajari lebih dari satu bahasa dan yang terpenting yaitu bahasa Inggris. Kendala yang sangat mempengaruhi yaitu cara mengucapkannya. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa agar tidak terkendala dalam mengucapkan suatu kata dalam bahasa

inggris yaitu fonetik simbol, didalam fonetik simbol ada berbagai jenis simbol mulai dari konsonan dan vokal, selain itu peneliti mempermudah mahasiswa untuk belajar *pronunciation* dengan mudah.

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Muhammadiyah pada bulan Mei yang ditujukan pada Prodi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020 dengan menggunakan Aplikasi TFLAT dengan jumlah responden 25 orang, alasan peneliti mengambil objek tersebut karena materi sangat berguna untuk objek pada semester selanjutnya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan perancangan penelitian, setelah itu melakukan kajian teori dan mempersiapkan instrumen penelitian setelah mempersiapkan instrumen peneliti melakukan kesepakatan kepada objek bahwa waktu dan tempat yang sesuai untuk melakukan penelitian.

Uji analisis data dimulai dari uji validitas Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 25.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 25 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung}

(*corrected item- total correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,396, untuk $df = 25 - 2 = 23$, $\alpha = 0,05$ maka pertanyaan atau item valid atau sebaliknya. Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 bisa dilihat bahwa nilai uji validitas *pretest* 0,808 > 0,396 dan nilai *post test* 1 > 0,396 memiliki status valid, karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Untuk uji reabilitas bisa dilihat dari tabel 4.7 dan 4.9 berdasarkan hasil keputusan dan nilai yang ditetapkan adalah 0,6 adalah untuk nilai *pre test* 1,26 dan *post test* 1,45 berstatus reabilitas karena nilainya lebih tinggi dari pada dari nilai yang ditetapkan.

Uji Normalitas Dalam penelitian ini menggunakan rumus *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 25 *for windows* hasil yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan rumus:

1. Jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas (P) > (0,05) maka dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas (P) $\leq$ (0,05) maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Bisa dilihat dari tabel 4.10 dan 4.11 menunjukkan residual distribusi bersifat normal, karena $0,013 \leq 0,05$ dan $0,200 \leq 0,05$.

Nilai *gain* (g) adalah 3,59 jadi kriteria peningkatan *pronunciation* mahasiswa setelah melakukan *post test* dengan melihat tabel 3.5 kriteria tingkat *n-gain* sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *phonetic symbol* dalam meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris efektif, karena terlihat dari kriteria tingkat *n-gain* berstatus tinggi jadi penelitian bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diperoleh uji t sebesar dari hasil H_1 dan H_0 dapat disimpulkan bahwa nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 dan H_0 ditolak hal ini dapat dilihat dari nilai $-3,430 < 2,069$ dengan kata lain, penggunaan *phonetic symbol* melalui aplikasi TFLAT efektif dalam meningkatkan *pronunciation* Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.

Dari hasil uji observasi yang memiliki 9 aspek penilaian dapat dilihat dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa mudah dipahami tetapi bahasa ibu masih bisa dideteksi, ada masalah pengucapan serius yang tidak bisa dipahami penekanan suku kata yang masih kurang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan penelitian menyimpulkan bahwa, *Phonetic symbol* melalui Aplikasi TFLAT sangat efektif dalam meningkatkan pronunciation Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020 bisa dilihat dari uji *n-gain* nilainya adalah 3,59 yaitu berstatus tinggi atau dikatakan efektif dan uji hipotesis yang ada karena H_a ditolak dan H_0 diterima karena nilai uji t pada $-3,430 < 0,05$.

B. Saran

Dalam penelitian ini, perlu diperhatikan beberapa saran:

1. Materi pembelajaran fonetik sudah bisa dimulai dari semester awal agar mahasiswa bisa memperbaiki pengucapannya dalam menggunakan kata dalam bahasa inggris, bukan hanya fonetik saja tapi semua cabang linguistik.
2. Hendaknya dosen memperkenalkan aplikasi TFLAT agar jadi alternatif untuk mahasiswa untuk lebih dalam lagi dalam materi fonetik simbol.
3. Membuat Semua mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris wajib mempunyai kamus *Oxford* karena itu

sebagai pegangan mahasiswa agar memperdalam materi fonetik simbol secara manual.

4. Adanya waktu dan materi yang baik untuk pelaksanaan pembelajaran fonetik serta penggunaan aplikasi sehingga terjadi keluragan dan kendala dalam pemberian materi sehingga diminimalisir.
5. Perlunya motivasi belajar disela-sela pemberian materi baik dalam tindakan, ucapan, pujian agar mahasiswa semangat alam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani. (2020). Pengaruh Ilmu Ashwat Terhadap Keterampilanberbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Di Iaim Sinjai. (1). [Http://Repository.Iaimsinjai.Ac.Id/Id/Eprint/451/1/Skripsi%20amriani.Pdf](http://Repository.Iaimsinjai.Ac.Id/Id/Eprint/451/1/Skripsi%20amriani.Pdf)
- Azizah, S. R., Suyatna, A., & Wahyudi, I. (N.D.). Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa. 12.
- Christianti, M. (2015). Kajian Literatur Perkembangan Pengetahuan Fonetik Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12339>
- Endahati, N., & Hum, S. P. M. (N.D.). Peningkatan Kemampuan Pronunciation Mahasiswa Kelas A1 Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Upy Ta 2013/2014 Melalui Pendekatan Audiolingual. 8.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Gilakjani, A. P. (2016). English Pronunciation Instruction: A Literature Review. International Journal Of Research In English Education, 1(1), 6.
- Handayani, D. I. F. (N.D.). Teaching English Pronunciation Using Film. 8.

- Herlina, C. (2011). Phonological Analysis Of University Students' Spoken Discourse. *Humaniora*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.21512/Humaniora.V2i1.2951>
- Mojsin, L. (2016). *Mastering The American Accent* (Second Edition). Barrons.
- Mulatsih, D. (2018). Pronunciation Ability By Using English Song In Indonesian Student Of Unswagati Cirebon. *Academic Journal Perspective : Education, Language, And Literature*, 2(2), 294. <https://doi.org/10.33603/Perspective.V2i2.1665>
- Nasution, E. O., & Tanjung, S. (2019). An Analysis Of Students' Error In Pronunciation Practice (A Study At The Fifth Semester Of English Department Institut Pendidikan Tapanuli Selatan 2018/2019 Academic Year). 2(2), 10.
- Pennington, M. C. (N.D.). *Pronunciation Teaching Approaches: Considering The Options*. 25.
- Purwanto, A. (2019). Teaching Pronunciation Using Varieties Of Pronunciation Teaching Materials And Practices. *Scope : Journal Of English Language Teaching*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.30998/Scope.V3i2.4129>
- Telaumbanua, Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 709–722. <https://doi.org/10.46576/Wdw.V14i4.900>
- Wibowo, A. I. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Android Tflat English Pronunciation Untuk Pengajaran Pelafalan Pada Mahasiswa Semester Tiga Prodi Sekretaris. *Prosiding*

Seminar Nasional Pendidikan Kaluni, 1.
<https://doi.org/10.30998/prossnp.v1i0.34>

Yusriati, Y., & Hasibuan, S. H. (2019). The Analysis Of English Pronunciation Errors By English Education Students Of Fkip Umsu. *Journal Of English Education And Teaching*, 3(2), 230–248.
<https://doi.org/10.33369/jeet.3.2.230-248>

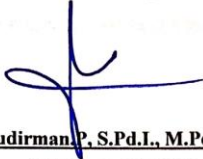
LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN "PHONETIC SYMBOL" MELALUI APLIKASI TFLAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PRONUNCIATION* MAHASISWA JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS ANGKATAN 2020.

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Aktivitas Mahasiswa selama pembelajaran mengenai <i>phonetic symbol</i> untuk meningkatkan <i>pronunciation</i> mahasiswa dalam menggunakan Aplikasi TFLAT	a.Kesiapan Mahasiswa b.Memperhatikan dan mencatat informasi dari pengajar. c.Menggunakan Aplikasi Tflat melalui Android, Iphone atau IOS, dan Windows Phone. d.Melaporkan Hasil setelah menggunakan Aplikasi. d.Disiplin dalam melakukan pembelajaran. e.Kesiapan dalam melakukan tes.	-Siswa -Catatan -Lapangan (dikondisikan) -Google meet	Catatan Lembar Tes
Aktivitas pengajar dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi TFLAT	a.Menyiapkan pra pembelajaran b.Pelaksanaan kegiatan awal c.Menyajikan materi d.Memberikan lembar tes e.Penggunaan Media f.Pelaksaan kegiatan akhir	-Video -Catatan -Lapangan (dikondisikan) -Google meet -foto atau hasil <i>screenshoot</i> -PPT	Catatan Absen Lembar observasi Lembar penilaian Lembar tes
Kemampuan Mahasiswa dalam memahami materi	a.Kemapuan mahasiswa dalam memahami materi <i>phonetic symbol</i> . b.Kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan <i>pronunciation</i> sehingga bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa	Tes dan lembar observasi

Pembimbing I,



Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2111038802

Pembimbing II



Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd

NIDN: 2115088501

Mengetahui

Ketua Program Studi TBI



Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.

NBM: 948 508

INSTRUMEN PENILAIAN

PRONUNCIATION SKILL DENGAN MENGGUNAKAN FONETIK SIMBOL

(PRE TEST)

i:	ɪ	ʊ	u:	ɪə	eɪ		
HE	IT	BOOK	TOO	HEAR	DAY		
e	ə	ɜ:	ɔ:	oə	ɔɪ	əʊ	
MEN	AMERICA	WAS	FOOT	TOUR	BOY	GO	
æ	ʌ	ɑ:	ɒ	eə	aɪ	ɑʊ	
CAT	BUT	FART	NOT	WEAR	MY	HOW	
p	b	t	d	ʃ	ʒ	k	g
PO	RED	TIME	GO	CHURCH	JUDGE	KILO	GO
f	v	θ	ð	s	z	ʃ	ʒ
EFF	VERY	THREE	THE	SEX	ZOO	SHORT	CASUAL
m	n	ŋ	h	l	r	w	j
MILK	NO	THING	HELLO	LIFE	READ	WINDOW	YES

N O	NIM	NAMA MAHASISWA	ASESSMENT											
			Word stress				Rhythm				Intonation			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	200110001	A.Khusnul Khatimah Hasbi		✓			✓				✓			
2.	200110026	A.Batari Muyassara	✓					✓			✓			
3.	200110002	Amelia Sari	✓					✓			✓			
4.	200110003	Andi Irsan Irawan		✓			✓					✓		
5.	200110004	Fajar Kurniawan	✓				✓				✓			
6.	200110005	Faturrahman Fadli		✓			✓					✓		
7.	200110006	Firdaus		✓			✓					✓		
8.	200110007	Haerul		✓			✓				✓			
9.	200110008	Hasnia	✓					✓				✓		
10.	200110009	Irfan Ardah	✓					✓				✓		
11.	200110010	Hijrahwati	✓				✓					✓		
12.	200110011	Irian Al-Amin	✓					✓			✓			
13.	200110012	M.Aqsa Putra Irfan		✓				✓				✓		
14.	200110013	Miftahul Jannah	✓					✓			✓			

15.	200110014	Muh.Nurfaizhal Rahmat	✓	.	.	.	✓					✓		
16.	200110015	Nuraida	✓				✓					✓		
17.	200110017	Nurhadizah		✓				✓				✓	.	
18.	200110018	Nurul Azhizhah		✓				✓				✓		
19.	200110019	Nurul Azizah		✓				✓				✓		
20.	200110020	Rachanatul Jannah	✓					✓					✓	
21.	200110021	Reskia Amelia	✓					✓					✓	
22.	200110022	Risma Lestari		✓				✓				✓		
23.	200110023	Suarni	✓					✓					✓	
24.	200110025	Yusrianti		✓				✓				✓		
25.	200110024	Zulkiram		✓				✓					✓	

Pembimbing I,

Sudirman.P, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2111038802

Pembimbing II

Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd

NIDN: 2115088501

Mengetahui

Ketua Program Studi TBI

Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.

NBM: 948 508

INSTRUMEN PENILAIAN

PRONUNCIATION SKILL DENGAN MENGGUNAKAN FONETIK SIMBOL SETELAH MENGGUNAKAN APLIKASI TFLAT

(POST TEST)

i: SEE	ɪ IT	o: BOOK	u: TOO	ɪə HERE	eɪ DAY	
e MEH	ə AMERICA	ɜ: WED	ɔ: FOOT	ʊə TOUR	ɔɪ BUY	əʊ GO
æ CAT	ʌ PUT	ɑ: PART	ɒ NOT	eə WEAR	aɪ MY	əʊ NOW
p PO	b BED	t TIME	d DO	tʃ CHURCH	dʒ JUDGE	k KID
g GO	f EFF	v VERY	θ THINK	ð THE	s SEE	z ZOO
ʃ SHORT	ʒ CASUAL	m MEK	n NO	ŋ THING	h HELLO	l LIFE
r READ	w WINDOW	j YES				

N O	NIM	NAMA MAHASISWA	ASSESSMENT											
			Word stress				Rhythm				Intonation			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	200110001	A.Khusnul Khatimah Hasbi			✓					✓			✓	
2.	200110026	A.Batari Muyassara			✓				✓				✓	
3.	200110002	Amelia Sari				✓			✓				✓	
4.	200110003	Andi Irsan Irawan				✓			✓					✓
5.	200110004	Fajar Kurniawan				✓			✓					✓
6.	200110005	Faturrahman Fadli			✓					✓				✓
7.	200110006	Firdaus			✓				✓					✓
8.	200110007	Haerul			✓					✓			✓	
9.	200110008	Hasnia				✓			✓					✓
10.	200110009	Irfan Ardah			✓					✓				✓
11.	200110010	Hijrahwati				✓			✓					✓
12.	200110011	Irian Al-Amin				✓			✓					✓
13.	200110012	M.Aqsa Putra Irfan				✓				✓			✓	
14.	200110013	Miftahul Jannah				✓				✓			✓	
15.	200110014	Muh.Nurfaizhal Rahmat			✓				✓					✓

16.	200110015	Nuraida	.	.	.	✓	.	.	.	✓	.	.	✓	.
17.	200110017	Nurhadizah				✓				✓			✓	
18.	200110018	Nurul Azhizhah				✓				✓			✓	
19.	200110019	Nurul Azizah				✓				✓			✓	
20.	200110020	Raehanatul Jannah				✓				✓			✓	
21.	200110021	Reskia Amelia				✓				✓			✓	
22.	200110022	Risma Lestari				✓				✓			✓	
23.	200110023	Suarni				✓				✓			✓	
24.	200110025	Yusrianti				✓				✓			✓	
25.	200110024	Zulkiram				✓				✓			✓	

Pembimbing I,

Sudirman.P, S.Pd.L., M.Pd.I

NIDN: 2111038802

Pembimbing II

Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd

NIDN: 2115088501

Mengetahui

Ketua Program Studi TBI

Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.
NBNI-948.508

VALIDITAS

Correlations

Notes		
Output Created		11-JUL-2021 01:57:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=PRE POST /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

Correlations

		PRE	POST
PRE	Pearson Correlation	1	,808**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
POST	Pearson Correlation	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

T-Test

Hipotesis

Notes

Output Created		12-JUL-2021 11:30:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST PAIRS=PRE WITH POST (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	178,0000	25	21,98484	4,39697
	POST TEST	203,6000	25	52,74783	10,54957

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	25	,808	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-25,60000	37,31398	7,46280	-41,00246

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
	Upper				
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-10,19754	-3,430	24	,002

Normalitas Pre Test

NPar Tests

Notes

Output Created		10-JUL-2021 16:36:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized
	Residual

N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,34082477
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,116
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

NORMALITAS POST TEST

NPar Tests

		Notes
Output Created		10-JUL-2021 16:41:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,15698279
Most Extreme Differences	Absolute	,134

	Positive	,134
	Negative	-,132
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PENGAJARAN *PRONUNCIATION SKILL*

Nama : Fitra Reski Amalia
 NIM : 170110028
 Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 13 November 1998
 Materi : *Phonetic Symbol*
 Jumlah Mahasiswa : 25 Orang
 Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
 Waktu : 13:00
 Hari/Tanggal : 31 Mei 2021

ASPEK	KETERANGAN	Ya/ Tidak	
Pelafalan	• Sangat jelas sehingga mudah dipahami.	✓	
	• Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi.	✓	
	• Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh.	✓	
	• Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami.		✓
Kosakata	• Mengucapkan kosakata yang tepat.		✓
	• sering mengucapkan kosakata yang kurang tepat.	✓	
Kelancaran	• Sangat lancar.		✓
	• kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa.	✓	
	• Sering ragu-ragu dan terhenti keterbatasan bahasa.	✓	
	• Pengucapan terputus-putus.	✓	
Penekanan	• Penekanan kata sudah sesuai	✓	
	• Menekankan pada suku kata yang kedua		✓
	• Suku kata yang ditekankan relatif keras, durasinya lebih lama, diucapkan lebih jelas dan terlihat nada suara	✓	
	• Menekankan suku kata yang diucapkan yang mengandung vokal lemah (a,i dan u).		✓

Kesan-Kesan Umum:

Bagaimana pendapat anda terhadap *pronunciation skill* dalam proses pembelajaran tersebut?

Segala ini sudah ada perkembangan, karena bukan hanya
 secara langsung kita mengajarnya tapi sudah ada alternatif
 lain di Era sekarang ini untuk mengajarkan mereka

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 634/13-AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Mengundang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dijadwalkan perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sudiknas
c. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
d. Keputusan Menteri Agama RI No. 6/22 Tahun 2018, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e. Surat Keputusan Rektor IAIN ~~Samarinda~~ 216/13-AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02 PED 1.0 B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirman P, S.Pd.I, M.Pd.I	Harunilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **FITRA RESKI AMALIA**

NIM : 170 110 028

Prodi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Phonetic Symbol melalui Aplikasi TFLAT dalam Meningkatkan Kemampuan Pronunciation Siswa Kelas VII A SMPN 35 Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Ketiga Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
13 Shafar 1442 H

Dekan,

Takdir, S.Pd I, M.Pd I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai



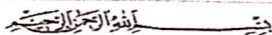
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLP. 085299897166, KODE POS 92612

Email: ftik@iainsinjai.ac.id

Web: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 4109/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 194.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 19 Syawal 1442 H
31 Maret 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Rektor IAIM Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitra Reski Amalia
NIM : 170110028
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Efektifitas Penggunaan 'Phonetic Symbol' Melalui Aplikasi TFLAT dalam Meningkatkan Kemampuan Pronunciation Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Prodi Tadris Bahasa Inggris*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



[Signature]
S.Pd.I., M.Pd.I
NPM: 1213495



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 082.343048870, KODE POS 92612

E-mail : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/ALTA.d/PTXII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 477.R/III.3.AU/D/KET/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Fitra Rezki Amalia
NIM	: 170110028
Program Studi	: Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *Efektifitas Penggunaan 'Phonetic Symbol' Melalui Aplikasi TFLAT Dalam Meningkatkan Kemampuan Pronunciation Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 19 Syawal 1442 H
31 Mei 2021 M



Rektor

Dr. Tirdaus, M.Ag.

NBM : 886 069



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, T.T.P. 08234904870, KODE POS 92642

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1058/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 581.R/III.3.AU/D/KET/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Fitra Rezki Amalia
NIM	: 170110028
Program Studi	: Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *Efektifitas Penggunaan 'Phonetic Symbol' Melalui Aplikasi TFLAT Dalam Meningkatkan Kemampuan Pronounciation Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2020.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 18 Dzulqaidah 1442 H
29 Juni 2021 M

Rektor,


Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM : 886 069

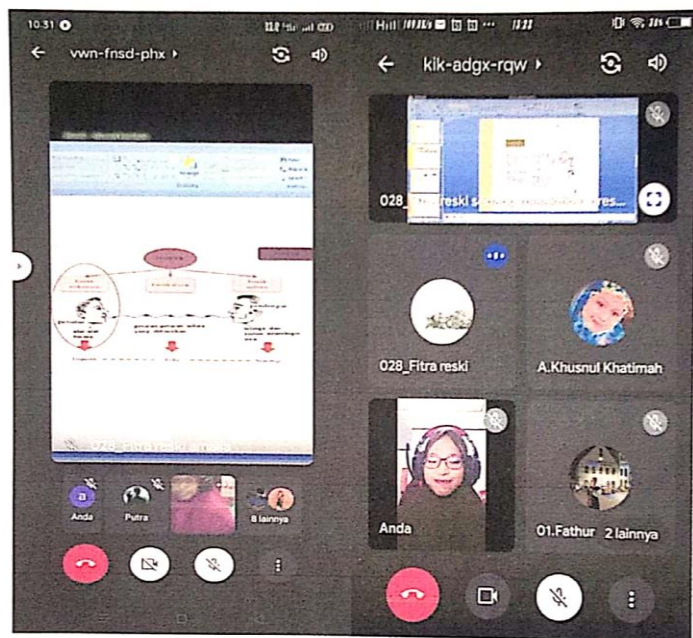
Schedule Penelitian

NO	KEGIATAN	MEI							JUNI						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1.	Kesepakatan pelaksanaan penelitian														
2.	Pengambilan Surat														
3.	Pelaksanaan Penelitian sekaligus Pengenalan materi.														
4.	Lanjutan Materi														
5.	Pemberian Lembar tes														
6.	Pengenalan Simbol														
7.	-Pretest -Treatment -Pengenalan Aplikasi Tflat														
8.	Posttest														

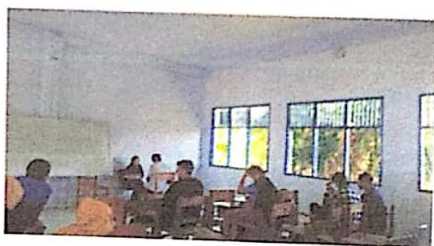
Ket:

1. Jumat, 28 Mei 2021.
2. Senin, 31 Mei 2021.
3. Selasa, 1 Juni 2021.
4. Rabu, 9 Juni 2021.
5. Senin, 14 Juni 2021.
6. Rabu, 16 Juni 2021.
7. Rabu-Senin, 23-28 Juni 2021.

PROSES PEMBELAJARAN MELALUI *GOOGLEMEET*



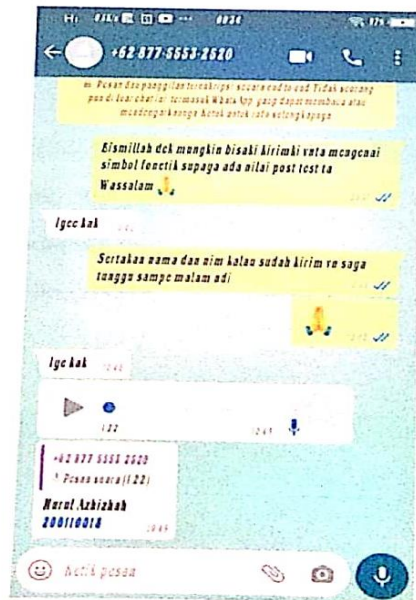
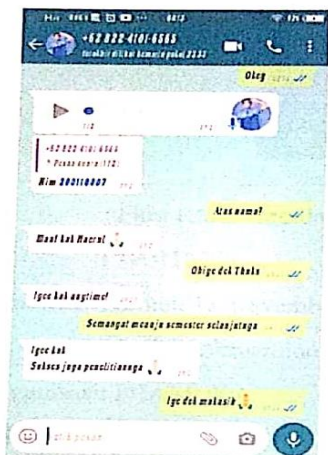
PELAKSAAAN *PRETEST*



Treatment Dan Pengenal Aplikasi Tflat



PELAKSANAAN POSTTEST



BIODATA PENULIS



Nama : Fitra Reski Amalia

NIM : 170110028

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 13 November 1998

Alamat : JL. Hosokroaminoto

Pengalaman Organisasi: Pramuka

Riwayat Pendidikan:

1. TK : RAUDHATUL ATFAL (RA)
PERWANIDA 1 LAPPA

2. SD : SDN. NO. 5 LAPPA

3. SMP : UPTD SMPN 1 SINJAI

4. SMA : MAN 1 SINJAI

HandPhone : 083141746556

E-mail : fitrareski.50@gmail.com

Nama Orangtua : 1. Basuki (Ayah)

2. Rosdiana (Ibu)



Similarity Report ID: oid:30061:19838444

PAPER NAME

170110028

AUTHOR

FITTRA RESKI AMALI

WORD COUNT

9383 Words

CHARACTER COUNT

57456 Characters

PAGE COUNT

61 Pages

FILE SIZE

355.1KB

SUBMISSION DATE

Jul 15, 2022 9:35 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 15, 2022 9:38 AM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

